



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1 Deskripsi Umum Hasil Penelitian**

Perancangan penelitian ini adalah berupa buku ilustrasi yang disesuaikan untuk anak-anak. Data yang didapatkan dari beberapa riset yang dilakukan penulis untuk didapatkan dari beberapa studi pustaka yang berasal dari berbagai media baik melalui internet, literatur-literatur lainnya yang mendukung penulisan penelitian ini, baik melalui, studi lapangan untuk mengetahui jenis buku anak yang beredar pada umumnya sekaligus menganalisis minat anak terhadap buku ilustrasi baik yang berupa pembawaan komik maupun buku bergambar, serta survey yang dilakukan kepada para orang tua mengenai edukasi yang seperti apa yang selama ini telah dilakukan untuk memberikan kesadaran dan kepekaan tentang menjaga kebersihan lingkungan untuk mengurangi sampah yang ada di lingkungan sekitar mereka, terutama untuk sampah plastik.

##### **3.1.1 Analisis Khalayak Sasaran**

Dalam peninjauan khalayak sasaran yang akan dituju, akan dijelaskan menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

### 3.2.1.1 Geografis

Target geografis yang paling utama adalah daerah perkotaan yang cenderung memiliki jumlah penduduk yang tinggi dengan padatnya jumlah aktivitas masyarakat yang ada di daerah perkotaan yang membuat tingkat kepedulian terhadap lingkungan sekitar menjadi kurang sehingga dibutuhkan edukasi yang dapat menumbuhkan kesadaran akan lingkungan, terutama untuk anak-anak sejak dini.

### 3.2.1.2 Demografis

Target primer dalam penelitian ini adalah anak-anak yang berumur 8-10 tahun. Pada usia ini anak sudah masuk ke dalam tahapan masa anak-anak pertengahan yang dianggap mampu untuk menyerap baik informasi yang ada serta memiliki kemampuan motorik yang lebih bagus dibanding anak-anak yang ada padaperkembangan awal. Perancangan buku ini juga tidak menutup kemungkinan untuk dibaca oleh anak yang tidak berada di antara usia 8-10 tahun.

### 3.2.1.3 Psikografis

Target psikografis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan strata ekonomi yang menengak ke atas yang cenderung memiliki gaya hidup modern karena identik dengan masyarakat perkotaan.

### 3.2.1.3 Behaviouristik

Anak-anak memiliki kecenderungan untuk lebih menyukai bacaan dengan gambar dibanding dengan membaca suatu bacaan yang banyak berisi teks dan tulisan yang cenderung membuat anak cepat bosan.

### 3.1.2 Persentase jumlah sampah yang ada di Indonesia

Berdasarkan data yang diambil dari AntaraNews.com yang diakses pada tanggal 4 Maret 2014, produksi sampah plastik di Indonesia menduduki peringkat kedua penghasil sampah domestik yaitu sebesar 5,4 juta ton per tahun. Menurut Sri Bebbasari, Ketua Umum "Indonesia Solid Waste Association" (InSWA) dalam AntaraNews (4 Maret 2014), jumlah sampah plastik yang dihasilkan adalah 14% dari total produksi sampah yang ada di Indonesia. Sementara, berdasarkan data yang diambil artikel Liputan 6.com yang diakses pada tanggal 2 Februari 2014, kondisi sampah di Indonesia cukup memperhatikan, khususnya di daerah Jakarta dapat mencapai 6.700 ton per harinya dengan jumlah penduduk yang disesuaikan dengan data BPS sekitar 9.223 jiwa. Menurut Prakoso, rata-rata orang akan menghasilkan sampah 1 kilogram per harinya yang terdiri dari 17 persen sampah plastik yang sisanya adalah sampah organik sebesar 32,8 persen dan lain-lain sekitar 0,2 persen. Menurut Drs. Rasio Ridho Sani, sampah yang dihasilkan rata-rata berasal dari sampah rumah tangga. Selain dari sampah rumah tangga, sampah yang dihasilkan ada yang berupa sampah plastik sebesar 14 persen, kertas sekitar 9 persen dan sisa lainnya terdiri dari logam, karet, dan kaca dan lain-lain.

Berat timbunan sampah di Indonesia bisa mencapai 200 ribu ton per harinya yang setara dengan 73 ton per tahunnya.

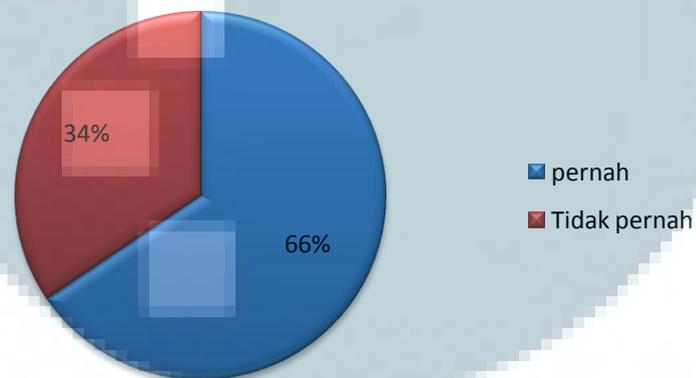
### **3.1.3 Kesadaran dalam menangani sampah yang ada dalam masyarakat**

Hasil yang diperoleh di bawah ini merupakan hasil survey yang dilakukan terhadap 30 orang tua murid yang memiliki anak yang berada di rentang umur 8-10 tahun mengenai kesadaran dalam menangani sampah sebagai pendalaman data yang telah dijabarkan di atas mengenai fenomena sampah yang ada pada masyarakat pada umumnya yang tinggal di daerah perkotaan.

Dapat diketahui bahwa pada dasarnya orang tua telah memiliki kesadaran terhadap lingkungan yang ada di sekitar mereka, termasuk permasalahan sampah. Dalam mengatasi permasalahan sampah sehari-hari, orang tua dapat memecahkan permasalahan mereka dengan pengolahan sampah secara sederhana sekaligus dapat memberikan contoh yang baik bagi anak-anak mereka untuk melakukan pengolahan sampah. Orang tua juga memiliki pemahaman cukup secara umum tentang edukasi lingkungan, terutama permasalahan untuk sampah. Dalam memberikan edukasi anak mengenai kepekaan terhadap lingkungan sekitar mereka dengan permasalahan sampah mereka mengandalkan dengan cara mengkomunikasikan langsung pada anak secara verbal, tetapi dinilai kurang efektif karena anak lebih mudah untuk teralih perhatiannya terhadap hal-hal lain yang ada di sekitar mereka.

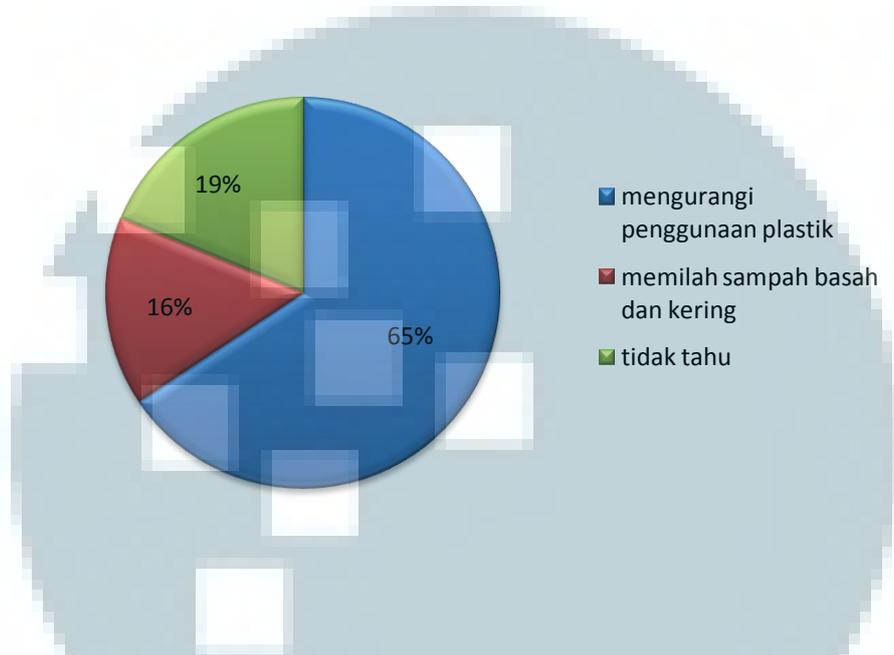
Berdasarkan hasil kuisisioner, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada sebagian anak yang tidak mendapatkan edukasi kesadaran lingkungan secara khusus karena ada beberapa orang tua yang menganggap masalah kesadaran lingkungan hidup, termasuk pengolahan sampah dianggap tidak penting karena tidak memiliki pengaruh bagi keseharian mereka.

1. Apakah anda pernah mengurangi penggunaan sampah plastik?

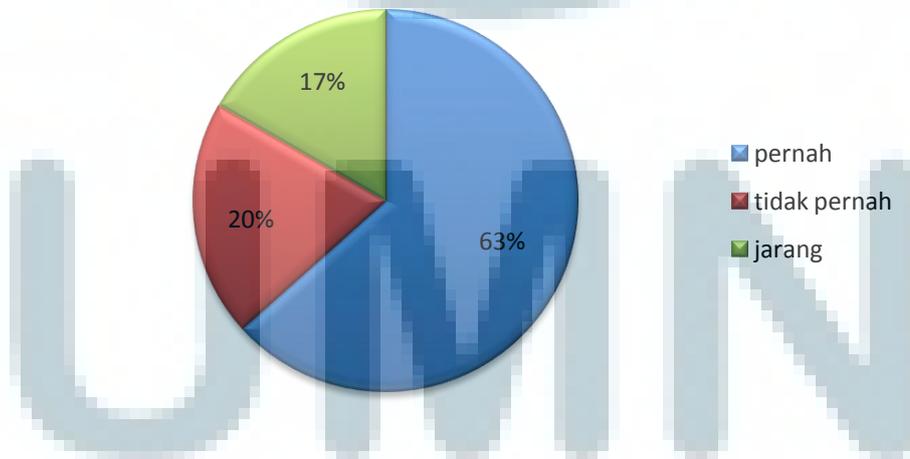


UMMN

2. Cara apa yang anda gunakan untuk mengurangi sampah plastik?



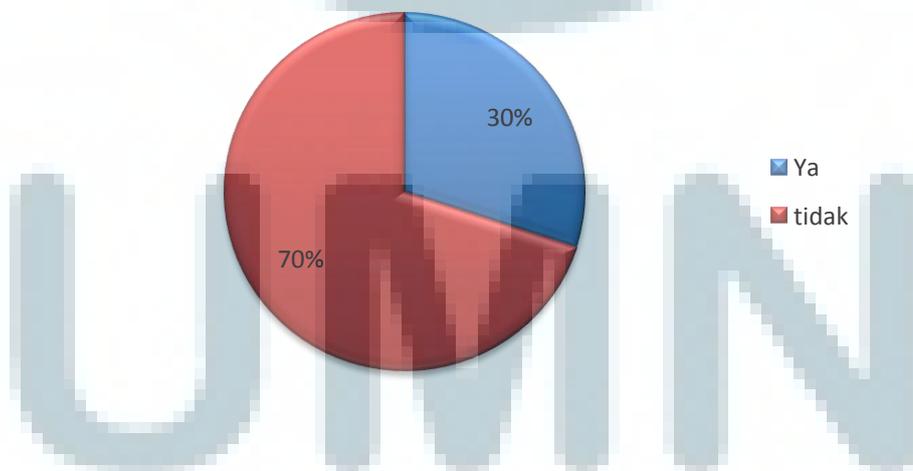
3. Apakah anda pernah mengajarkan anak anda mengurangi sampah plastik?



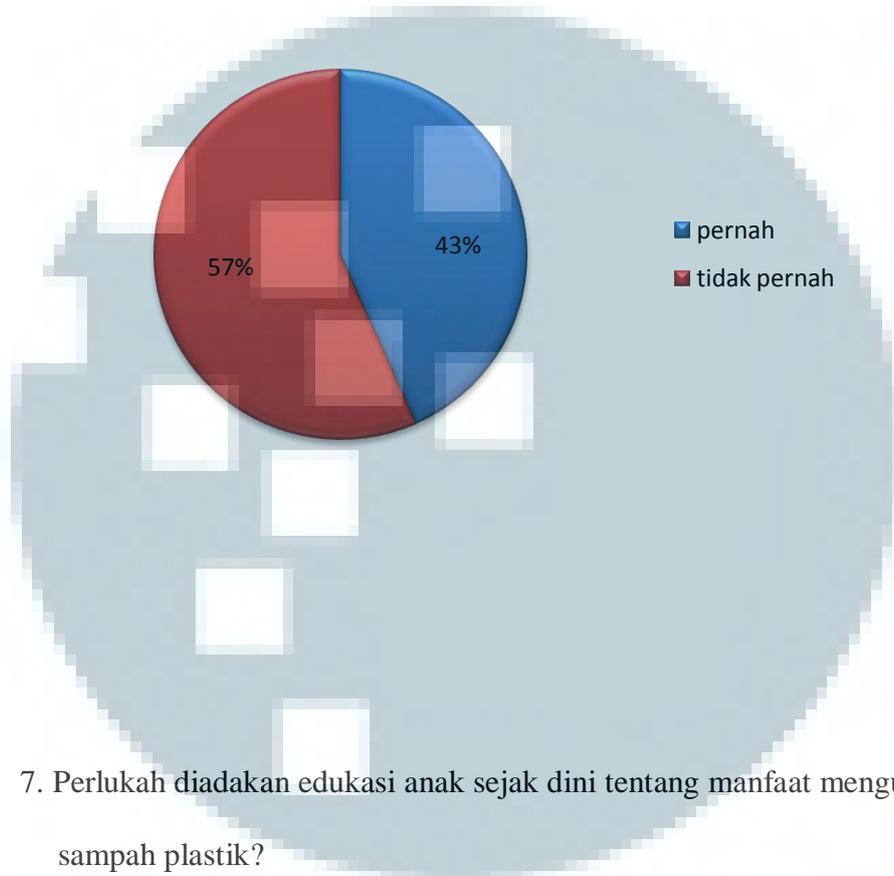
4. Cara apa yang anda gunakan untuk mengajarkan anak anda?



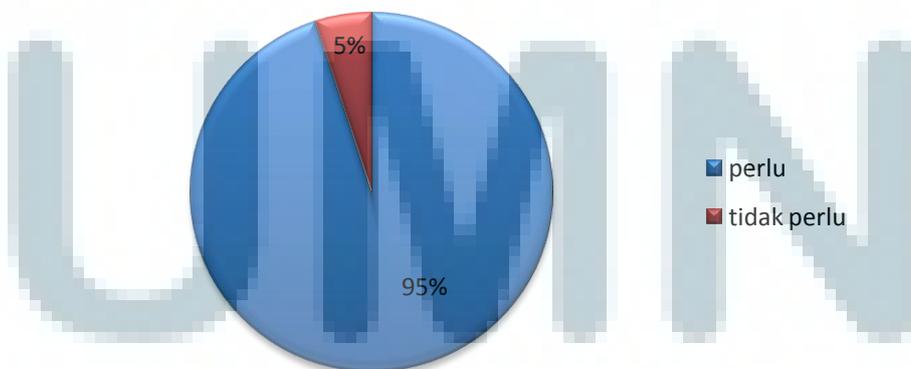
5. Menurut anda cara yang anda lakukan cukup efektif?



6. Apakah anak anda pernah sebelumnya mendapatkan edukasi yang cukup tentang kesadaran lingkungan?



7. Perukah diadakan edukasi anak sejak dini tentang manfaat mengurangi sampah plastik?

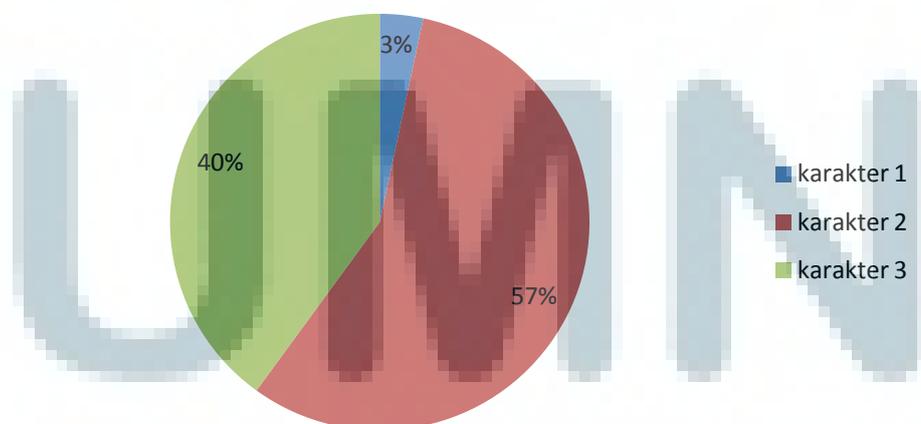


### 3.1.3.2 Tampilan visual yang disukai oleh anak-anak

Hasil yang diperoleh di bawah ini merupakan hasil survei yang dilakukan terhadap 30 anak yang berada di rentang umur 8-10 tahun mengenai tampilan visual yang disukai oleh anak-anak untuk mendukung pendalaman data yang telah dijabarkan mengenai fenomena sampah yang ada pada masyarakat pada umumnya yang tinggal di daerah perkotaan.

Berdasarkan hasil kuisisioner, dapat ditarik kesimpulan anak-anak lebih menyukai gaya penggambaran dalam tampilan kartun yang memiliki yang cukup simple dalam bentuk vektor, serta menyukai tampilan tulisan yang menggunakan *fancy font* yang lebih cenderung lebih simple dan menarik, serta memiliki tingkat keterbacaan yang lebih jelas.

1. Karakter mana yang paling kamu sukai?



Pilihan:



Karakter 1

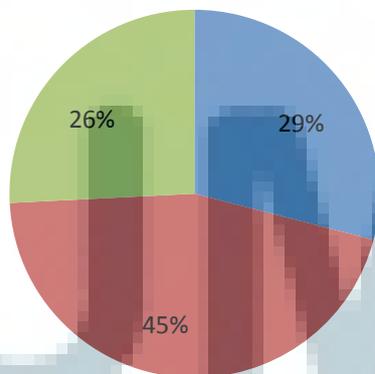


karakter 2



karakter 3

1. Warna apa yang paling kamu sukai?

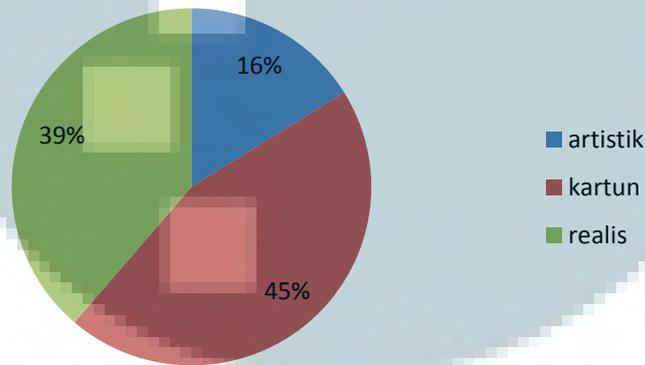


■ warna pucat  
■ warna terang  
■ warna gelap

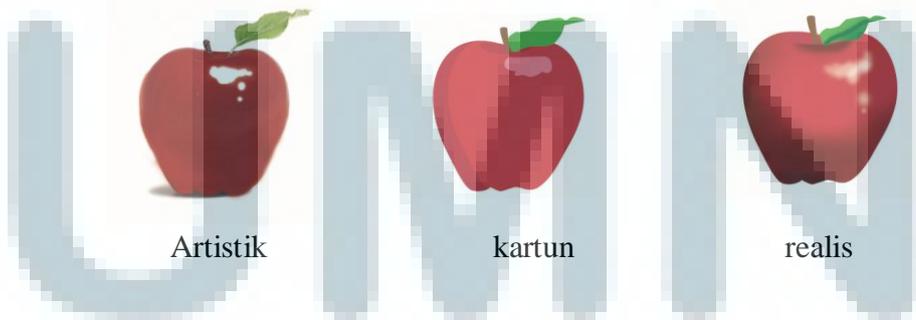
Pilihan warna :



2. Gambar mana yang paling kamu sukai?



Pilihan gambar :





### 3.1.4 Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan pada sejumlah toko buku yang ada di wilayah Jakarta dan Tangerang, dapat disimpulkan bahwa buku anak-anak memiliki karakteristik sebagai berikut :

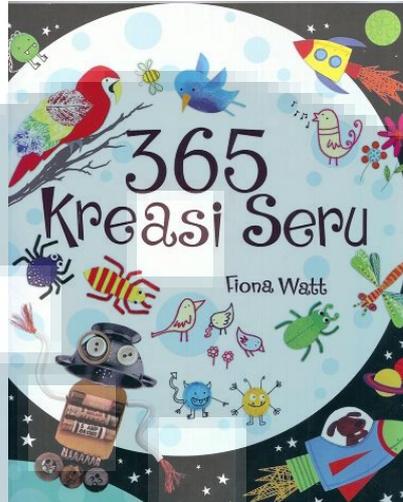
Terdapat ilustrasi yang ditempatkan dalam cerita maupun dalam bentuk komik yang digunakan untuk menunjang informasi yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan agar menarik minat anak untuk membaca melalui suatu gambar.

Gambar dengan warna cerah dan ceria memiliki peranan penting dalam menarik minat anak untuk membaca. Warna yang cerah dan mencolok dapat lebih menarik minat anak untuk membaca dibandingkan gambar dengan warna yang gelap atau kusam.

Selain itu, penggunaan bahasa yang ada dalam buku anak lebih sederhana agar anak dapat lebih cepat menyerap informasi yang disampaikan dan lebih mudah paham dengan apa yang akan disampaikan dalam buku tersebut.

Dalam beberapa buku yang ditemui penulis dalam melakukan pengamatan, ada beberapa buku yang menyajikan sedikit interaktif secara sederhana yang secara tidak langsung mengajak anak agar lebih tertarik dengan isi buku dan agar tidak meninggalkan kesan membosankan. Dengan adanya interaktif sederhana, dapat membuat anak-anak lebih kreatif dalam berpikir dalam perkembangan yang mereka lalui, terutama untuk anak usia dini.

#### 3.1.4.1 Buku kreasi anak



**Gambar 3.1** Buku 365 Kreasi Seru

Sumber : pribadi

Buku yang berjudul *365 Kreasi seru* ini diterbitkan oleh penerbit Tiga Ananda dengan harga Rp. 58.000,- membahas tentang kreasi-kreasi seru yang ada dapat dibuat dengan mudah oleh anak-anak dari bentuk-bentuk yang dapat ditemukan di sekitar mereka dengan menggunting, menempel dan menggambar yang dapat dibuat dalam setahun. Buku ini dilengkapi dengan langkah-langkah membuat kreasi dengan ilustrasi serta dilengkapi dengan fotografi hasil kreasi yang telah dibuat.

Ilustrasi yang digunakan sesuai dengan khas anak-anak dengan gaya coretan yang khas anak-anak dan berkesan lucu. Dalam penggunaan warnanya banyak menggunakan warna-warna yang cenderung lembut. Buku ini juga menggunakan font sans serif agar dapat lebih mudah dibaca tetapi masih berkesan formal.

Gambar yang digunakan banyak menggunakan ilustrasi yang disesuaikan dengan kreasi yang dibuat

*Body text* yang digunakan dalam buku ini menggunakan sans serif yang tidak berkesan formal dan kaku yang disesuaikan dengan anak-anak, berkesan rapi dan santai yang dicampur dengan fancy handwriting untuk variasi huruf yang dapat digunakan dalam kata-kata yang ingin ditonjolkan dalam *body text*.

Layout yang digunakan buku ini tidak berkesan monoton seperti buku-buku bergambar anak yang dijumpai pada umumnya sehingga memiliki penampilan yang lebih menarik.

Untuk penggunaan bahan dalam buku ini menggunakan kertas yang tebal untuk penggunaan pada covernya sedangkan untuk bagian dalam lembar bukunya menggunakan ketebalan kertas *art cartoon* yang lebih kecil dan tipis.

UMMN

### 3.1.4.2 Buku ilustrasi anak



**Gambar 3.2** Buku ilustrasi dongeng untuk anak

Sumber : pribadi

Buku ini berjudul 10 Dongeng Satwa yang diterbitkan oleh Buana Ilmu Populer dengan harga Rp. 58.000, Buku ini merupakan jenis buku ilustrasi dongeng untuk anak. Ilustrasi yang digunakan dalam buku ini cenderung sederhana dan berkesan bersih dan ilustrasi yang digunakan khas untuk anak-anak berupa coretan khas anak-anak.

Pada penggunaan teknik warna yang akan digunakan menggunakan warna *block* (langsung menjadi satu warna) dengan outline berwarna hitam yang cukup tegas. Layout yang digunakan tidak berkesan monoton dan berwarna-warni tapi tidak terlalu mencolok dan masih berkesan bersih.

Buku ini juga dilengkapi kuis-kuis yang ada di setiap halaman dan jawabannya dapat ditemukan di halaman-halaman yang cenderung mengajak anak-anak

untuk terus mengikuti alur cerita yang ada pada buku tersebut untuk bermain sekaligus dapat mengasah otak secara tidak langsung

#### 3.1.4.2 Buku pengetahuan anak



**Gambar 3.3** Buku pengetahuan sains anak

Sumber : pribadi

Buku yang berjudul *101 Keganjilan Sains* diterbitkan oleh Elex Media Komputindo dengan harga Rp. 46.750,-. Buku ini memiliki perpaduan antara ilustrasi dan komik yang memuat tentang pengetahuan-pengetahuan yang menarik tentang sains. Buku ini dikemas dalam soft cover.

Layout yang digunakan cukup menarik dengan penggunaan warna yang cukup cerah. Buku ini memiliki perpaduan antara teks dan komik yang singkat tetapi tidak cenderung membosankan

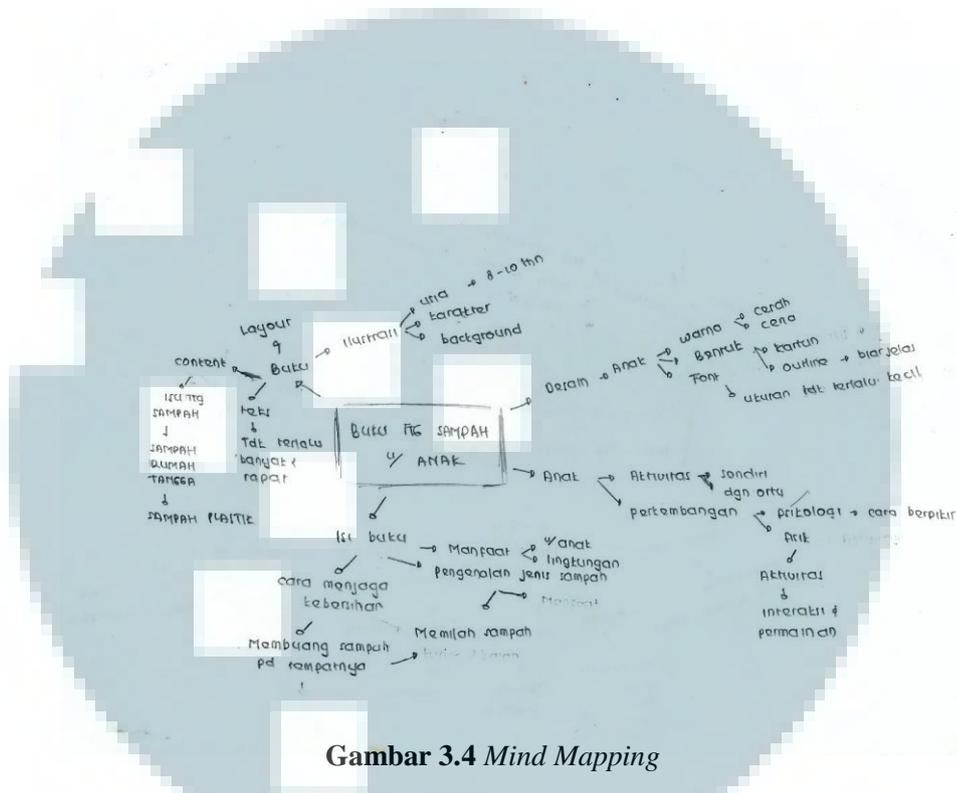
Teknik warna yang digunakan seperti karakteristik penggambaran orang korea yang memiliki outline hitam dan berkesan tegas

#### 3.4.1.3 Kesimpulan Analisa Kompetitor

Buku untuk anak-anak memiliki ilustrasi yang menarik dan disesuaikan untuk anak-anak, memiliki beberapa permainan interaktif yang secara tidak langsung mengajak anak untuk lebih menikmati permainan yang ada di dalam buku sekaligus dapat menarik minat anak untuk membaca buku dan anak-anak tidak cepat untuk bosan dalam membaca suatu buku. Permainan interaktif yang biasa digunakan dalam edukasi anak yaitu dengan kuis, maupun *puzzle* sehingga anak-anak dapat melatih daya konsentrasi mereka.

Pada umumnya buku mengenai edukasi kebanyakan ditampilkan dalam bentuk komik ilustrasi atau campuran antara dua hal tersebut dan dibawakan dalam bentuk cerita. Harga untuk pembelian buku-buku anak-anak tersebut memiliki harga yang cukup terjangkau di bawah 100 ribu.

### 3.2 Mind Mapping



Gambar 3.4 Mind Mapping

Sumber : Pribadi

*Mind mapping* dibuat berdasarkan pada data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya, termasuk yang berasal dari hasil wawancara maupun dari hasil survei yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan agar bisa memperoleh intisari dari fenomena yang terjadi dan juga sebagai pedoman untuk kemudian dikembangkan dalam bentuk ide dan konsep.

Pada *mind mapping* di atas, dimulai dengan istilah sampah yang menjadi topik utama pembahasan yang berlanjut pada penjabaran lebih mendalam mengenai sampah plastik itu sendiri.

Berdasarkan pada telaah literatur yang telah dilakukan, sampah merupakan sisa dari hasil aktivitas makhluk hidup termasuk manusia. Di dalam sampah terdiri dari sampah organik dan sampah anorganik dalam pembagian secara sederhana. Sampah organik merupakan sampah yang berasal dari sisa-sisa makhluk hidup baik berupa tanaman maupun hewan, contohnya sisa-sisa daun kering dan kotoran-kotoran hewan, sedangkan sampah anorganik adalah berupa sampah kering yang sulit untuk diolah kembali misalnya seperti plastik, besi, dan sejenisnya. Tetapi dalam perkembangannya dari waktu ke waktu seiring dengan pertumbuhan manusia, sampah anorganik yang tidak dapat diolah ini menimbulkan masalah pada lingkungan hidup itu dalam kelangsungan hidup makhluk hidup, termasuk manusia sehingga memerlukan suatu pengelolaan yang tepat.

Pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan cara 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Tetapi pada kenyataannya yang dilakukan oleh masyarakat masih hanya sebatas untuk memilah tanpa mendaur ulang sampah sehingga terjadi penimbunan sampah.

Peran orang tua dalam mendidik anaknya agar mengurangi penggunaan plastik penting juga dalam mempengaruhi pola perilaku anak untuk bijak menggunakan barang yang ada di sekitar mereka dengan baik atau secara berlebihan. Akan tetapi, tidak selamanya anak akan mengikuti nasihat dari orang tua masing-masing karena pada masa ini secara psikologis anak banyak terpengaruh dari teman-teman sebayanya dan lingkungan yang ada di sekitar mereka. Selain itu, tidak

selamanya pula orang tua akan selalu memantau anak-anak mereka setiap saat, terutama di saat sekolah dan lingkungan sosial mereka lainnya.

Dari keseluruhan data yang dirangkum, maka kemudian pembuatan buku ini akan ditujukan kepada anak-anak, khususnya yang berada di rentang usia 8-10 tahun dan bertempat tinggal di DKI Jakarta. Tujuannya adalah untuk menyadarkan dan mengajak anak-anak untuk mengurangi menggunakan plastik secara berlebihan. Strategi dalam perancangan buku ini adalah mengubah persepsi anak-anak tentang sampah yang selama ini hanya dibuang ternyata bias dimanfaatkan kembali menjadi barang yang baru.

Metode yang digunakan adalah mempersuasi mereka adalah dengan mengajak membuat kreasi-kreasi baru agar anak-anak tertarik untuk mengolah sampah plastik menjadi suatu kreasi yang unik. Teknik pendekatan dalam buku ini adalah teknik asosiasi, yaitu menyajikan isi buku yang disesuaikan dengan kondisi psikologis, dan gaya hidup.

Anak-anak akan diberi kebebasan untuk menentukan bagaimana mereka bereaksi untuk lebih peduli pada lingkungan yang ada di sekitar mereka. Mereka bebas untuk mengeksplorasi ide-ide dan kreatifitas mereka untuk memanfaatkan barang-barang yang ada di sekitar mereka.

Jika dilihat dari sisi SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*), pendekatan kepada masyarakat, terutama untuk anak-anak sejak dini memiliki ciri khas dan pendekatan yang memang ditujukan kepada anak-anak dan bernilai positif bagi pola hidup masyarakat. Kesempatan yang ada juga cukup luas karena belum ada pendekatan yang dilakukan melalui buku edukasi mengenai sampah

plastik yang ditujukan khusus bagi anak-anak mengenai cara-cara mengurangi penggunaan sampah terutama sampah plastik. Kelemahan pada buku ini adalah informasi hanya dikemas dalam satu buku secara singkat dan pembahasan dibatasi mengenai permasalahan sampah plastik saja.

### **3.3 Konsep Kreatif**

Konsep yang digunakan adalah anak-anak usia 8-10 tahun yang berhubungan dengan permainan. Pemilihan elemen desain yang digunakan dalam buku ini, baik warna, gaya gambar, *image*, dan font, disesuaikan dengan target buku ini, yaitu anak-anak DKI Jakarta berusia 8-10 tahun. Warna yang digunakan didominasi warna hijau karena berhubungan dengan alam dan lingkungan sekitarnya dan warna-warna ceria dan menarik khas anak-anak.

Ilustrasi yang terdapat dalam buku ini mencerminkan tentang karakter anak-anak yang senang bermain dan mencoba hal yang baru agar isi pesan buku dapat lebih mudah untuk disampaikan kepada mereka. Pendekatan melalui ilustrasi anak berdasarkan pada psikologis target yang menggambarkan mereka lebih senang bermain dan mencoba-coba hal yang baru yang ada di sekitar mereka sehingga mereka memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Untuk orientasi sosial mereka lebih berpusat pada pengakuan dan penerimaan dalam kelompok bermain dengan teman sebayanya.

Penggunaan ilustrasi menurut Zeegen (2009) pada buku untuk anak dapat lebih menjadi informatif, bahkan ilustrasi adalah cara yang efektif untuk menunjukkan

suatu ide atau konsep melalui cara humoris, dekoratif, sesuai kenyataan, ataupun serius.

Jenis *typeface* yang akan digunakan menggunakan *fancy font* atau *handwriting* tidak selalu digunakan agar berkesan untuk ke anak-anak karena jenis font tersebut dapat menyulitkan anak untuk membaca keterjelasan bacaan yang ada pada suatu teks dalam buku. Penggunaan font tersebut juga berkesan kurang rapi jika digunakan dalam *body text* yang akan digunakan. Penggunaan *typeface* yang rapi dapat memberi kesan rapi dan bersih sehingga tidak mengganggu kenyamanan dalam membaca suatu *body text*.

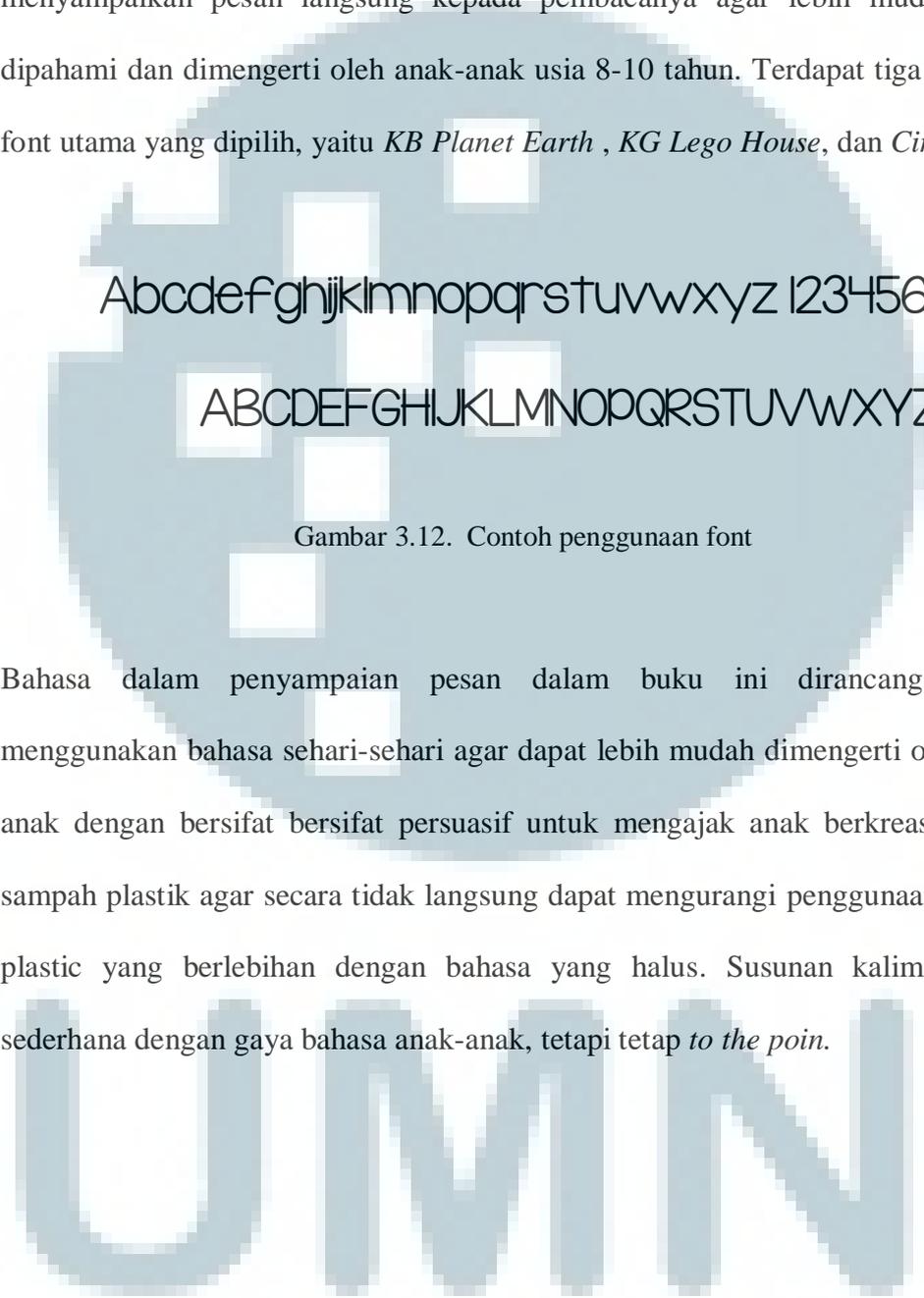
Secara garis besar, warna-warna yang akan digunakan dalam buku ini menggunakan warna-warna cerah yang disesuaikan dengan karakteristik anak-anak. Penggunaan warna yang cerah dan ceria diharapkan dapat membawa kesan ceria pada anak-anak sehingga dapat membawa suatu emosi yang positif. Pewarnaan objek yang ada dalam buku ini menggunakan warna-warna cerah agar dapat menarik minat anak dengan pewarnaan background yang menggunakan warna-warna lebih gelap agar tidak terlalu mencolok.



**Gambar 3.5** Color Swatches

Sumber : Pribadi

Penggunaan kalimat yang akan digunakan dalam visual buku ini berfungsi untuk menyampaikan pesan langsung kepada pembacanya agar lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh anak-anak usia 8-10 tahun. Terdapat tiga alternatif font utama yang dipilih, yaitu *KB Planet Earth* , *KG Lego House*, dan *Cinnamon*.



Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz 1234567890  
ABCDEFGHIJKLMN OPQRSTUVWXYZ

Gambar 3.12. Contoh penggunaan font

Bahasa dalam penyampaian pesan dalam buku ini dirancang dengan menggunakan bahasa sehari-sehari agar dapat lebih mudah dimengerti oleh anak-anak dengan bersifat bersifat persuasif untuk mengajak anak berkreasi dengan sampah plastik agar secara tidak langsung dapat mengurangi penggunaan sampah plastic yang berlebihan dengan bahasa yang halus. Susunan kalimat dibuat sederhana dengan gaya bahasa anak-anak, tetapi tetap *to the poin*.